BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Menulis adalah menurunkan atau menggambarkan simbol-simbol grafik yang menggambarkan bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat memahaminya lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Taringan,2012*)* kemampuan menulis tidak diperoleh secara alami tetapi diperoleh dengan belajar untuk dapat menulis untuk menggunakan huruf sebagai lambang bunyi siswa harus berlatih dari cara memegang alat tulis dan dengan hati-hati menggerakan tangan apa yang akan ditulis siswa (Digambarkan) harus dilatih mengamati lambang bunyi memahami setiap huruf sebagai lambing bunyi tertentu sampai dapat menuliskanya dengan benar. Agar bermakna,proses belajar menulis permulaan ini dilaksanakan setelah siswa mampu mengenal huruf-huruf yang diajarkan. *Kroll dan walls (resmi 2009:182)* sebutkan diusia tua hingga usian 11-12 tahun, anak sudah bisa mempertimbangkan semua aspek konteks komunikasi dapat diterapkan dilingkungan anak-anak dan penulisannya seperti bentuk, gaya, kelompok sasaran dan tujuan penulisan. Fungsi utama menulis adalah sarana komunikasi tidak langsung antara penulis dan pembaca dapat menulis secara tertulis. Oleh karena itu pada dasrnya hasil menulis (*writing*) adalah tentang menyampaikan pesan penulis disampaikan kepada pembaca sehingga ia memahami maksud yang diungkapkan oleh penulis dalam tulisanya,

ۗقَالَ لَهٗ مُوْسٰى هَلْ اَتَّبِعُكَ عَلٰٓى اَنْ تُعَلِّمَنِ مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا

Artinya: “Musa berkata kepadanya, "Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?,’’ (Q.S. AL-KAHF [66]: (15)

Tujuan penulisan meliputi misalnya tujuan menulis huruf, altruristik (Tujuan altruristik), tujuan persuasif, tujuan atau tujuan informasional pencerahan, tujuan keyakinan, tujuan pemecahan masalah agar siswa memiliki keterampilan pemahaman dan menulis, seseorang diperlukan desain pembelajaran menulis yang tepat dan terencana kepada guru ini ketika belajar menulis, harus ada pemahaman. Menulis permulaan (awal menulis) adalah cara mewujudkan simbol fonetik dengan huruf yang dapat dikenali siswa cara menulis yang baik memulai menulis adalah proses belajar menulis awal untuk siswa sekolah dasar kelas dua, mulai menulis untuk siswa, siswa dapat menulis kata dan kalimat sederhana dengan benar pada awalnya, siswa diharapkan mampu menghasilkan teks tertulis yang akan digunakan untuk memulai dengan ejaan. Contoh ejaan e, d, f, k, j dan dapat berbentuk suku kata seperti seperti eya-ta, must, lu-ka dan bentuk kalimat sederhana metode suku kata juga dapat digunakan

pada awal penulisan metode global dan metode SAS. Menulis huruf kapital diatas di kelas dua untuk membantu siswa memahami bagaimana menulis permulaan dilakukan mengoreksi ejaan dan mengkomunikasikan gagasan/pesan secara tertulis. Menulis huruf kapital huruf demi huruf dikelas dua sekolah dasar semua huruf secara bertahap diperkenalkan sampai akhir dan dikendalikan oleh siswa keterampilan menulis diperoleh siswa kelas dua hal inilah yang menjadi dasar pembelajaran menulis pada pelajaran selnjutnya pada tingkat dasar atau awal pembelajaran menulis lebih berorientasi berketerampilan mekanik, anak-anak diajarkan untuk menulis mirip dengan kemampuan melukis dan menggambar.

Kenyatan diatas membutuhkan penekanan pada pengajaran menulis sedini mungkin tidak mengerangkaqn jika sampai pada kurikulum sekolah dasar pengajaran nebylis menjadi bagian dari pembelajaran bahasa indonesia, yang lebih berperan dari pada keterampilan bahasa lainya ini tercermin dalam teks pembelajaran bahasa indonesia diskolah dasar yaitu sekitar 70% sayangnya pemahaman menulis saat ini masuknya sekolah dasar masih belum menggembirakan, banyak studi menunjukan bahwa keterampilan menulis siswa masih lemah karena metode yang digunakan pada pelajaran menulis karena kurang efektif banyak orang menghargai pelajaran menulis hari ini sudah terlambat.

Uraian di atas, bahwa dibutuhkan perhatian serius dalam pengajaran menulis, meskipun dipahami bahwa banyak faktor yang mempengaruhi ketidakmampuan siswa dalam menulis. namun, di akui bahwa peranan guru sangat menentukan. Itu sebabnya perlu keterampilan guru untuk belajar menulis dengan membandingkan kata dengan naskah. Naskah ini dirancang untuk mendorong siswa untuk menulis dikelas II kemampuan siswa disekolah dasar dalam menulis permulaan masih rendah, kurangnya latihan menulis bagi siswa baik disekolah maupun dirumah, persentasi tingkat kemampuan menulis siswa dari 20 orang siswa ada 10 orang siswa yang tidak dapat menulis dengan baik itupun masih banyak memerlukan bimbingan dari guru kelas.

1.2. Identifikasi masalah

Bedasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa menulis masih rendah
2. Kurangnya latihan menulis bagi siswa baik disekolah maupun dirumah
3. Persentase tingkat kemampuan menulis siswa dari 20 orang siswa ada 10 orang siswa yang tidak dapat menulis dengan baik itupun masih banyak memerlukan bimbingan dari guru kelas.

1.2 Fokus Masalah

Fokus masalah yaitu sebagai acuan untuk menentukan masalah yang sebenar-benarnya. fokus masalah dalam penelitian ini untuk menganalisis kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas II di SD Muhammadiyah 2 limboto kabupaten gorontalo.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah analisis kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas II di SD Muhammadiyah 2 limboto kabupaten gorontalo.

1.4. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memperluas wawasan dalam khasanah keilmuan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran menulis permulaan siswa berkesulitan belajar menulis agar siswa dapat menulis kata dengan huruf tegak bersambung

1.5.2 Manfaat Praktis

A. Bagi sekolah

Bagi sekolah Digunakan sebagai informasi bagi pendidik khususnya tentang strategi meningkatkan kemampuan siswa menulis pada kelas rendah.

B. Bagi Pendidik

Bagi Pendidik Di SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi para pendidik untuk mengetahui kendala-kendala apa yang dihadapi oleh siswa terkait kemampuan dalam menulis.

C. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti di gunakan sebagai pengalaman dan menambah pengetahuan serta sebagai bahan acuan peneliti selanjutnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.